

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia dalam dunia kerja manapun tidak akan terlepas dari sistem informasi yang berfungsi untuk meningkatkan *accessibilities* secara efektif dan efisien pada pengguna sistem, baik itu informasi pribadi maupun non pribadi. Pegawai melakukan suatu proses kerja tentunya memiliki layanan yang perlu didapatkan untuk meningkatkan kinerja pegawai. Layanan tidak hanya didapat oleh pelanggan saja namun juga diberikan kepada pegawai atau Sumber Daya Manusia yang ada pada perusahaan tersebut. Sistem informasi suatu data yang dikelola dalam instansi organisasi untuk mencapai tujuan tertentu sesuai dengan keinginan. Sistem merupakan suatu kegiatan yang digunakan oleh orang-orang, teknologi informasi, dan prosedur yang terorganisasi. Aspek kehidupan manusia selalu terpisah dari informasi dan begitu juga pada pegawai yang membutuhkan layanan yang baik terkhususnya menggunakan system informasi. Pelaksanaan suatu instansi atau perusahaan tentunya memiliki Sumber Daya Manusia sebagai aset institusi dan merupakan kunci yang menentukan perkembangan pada suatu perusahaan.

Sistem informasi bertujuan melayani dan memberikan layanan pada tugas organisasi yang saling fungsional dan terus-menerus, di dalamnya terdapat (DDS) *Support System*, pada DSS ada data yang berinteraksi langsung tanpa terputus-

putus. Sehingga pegawai adalah salah satu individu produktif yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya disetiap organisasinya begitu pula dengan pegawai yang ada di Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat. Sistem informasi suatu data yang dikelola dalam instansi organisasi untuk mencapai tujuan tertentu sesuai dengan keinginan. Sistem merupakan kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang, teknologi informasi, dan prosedur-prosedur yang terorganisasi. Sistem informasi dipakai dalam pengelolaan dan pengorganisasian data yang memiliki berbagai manfaat dalam proses jalanya tanggung jawab dan tugas instansi tersebut. (Mihadi, Y.P, 2018) perusahaan merupakan bentuk utama dalam aplikasi yang dibuat untuk menunjang pekerjaan sumber daya manusia seperti para pegawai yang ada di Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat, dan juga sistem informasi sangat dibutuhkan disetiap perusahaan-perusahaan yang besar salah satunya Kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat.

Keuntungan menggunakan sistem informasi di lingkungan kerja adalah manajer dapat mengontrol dan membagikan informasi yang dihasilkan oleh departemen agar data selalu mengalir secara rutin pada sistem yang berkewajiban dalam menggunakannya. Bagi perusahaan besar kebutuhan mengumpulkan data secara cepat lebih dipentingkan dari pada perusahaan yang kecil, semakin luasnya perusahaan maka kebutuhan untuk mengumpulkan data juga banyak, sehingga Kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat perlunya berbagai macam aplikasi yang akan menunjang pekerjaanya dalam mendapatkan informasi pegawai, dari data pegawai hingga system layanan pada pegawai.

Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat memberikan layanan terbaik untuk para (SDM) Sumber Daya Manusia seperti para pegawainya dengan mengeluarkan berbagai macam layanan aplikasi yang dapat diakses oleh pegawai untuk kebutuhannya dalam kegiatan pekerjaan. Definisi pada sistem layanan menyatakan bahwa bahwa sistem layanan terdiri elemen-elemen seperti, orang, fasilitas, peralatan, dan program komputer.

Sistem layanan pada pegawai adalah konfigurasi produksi bersama nilai orang, teknologi, sistem layanan internal pada Kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat. Sistem layanan yang diberikan pada bagian tupoksi pembinaan mengeluarkan aplikasi (*Silabina Next Generation*) yang bersingkatan dari Sistem Informasi Layanan Pembinaan yang bertujuan untuk memberikan pelayanan terhadap (SDM) Sumber Daya Manusia yang ada di kantor salah satunya pegawai yang ada di lingkungan Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat. Pegawai Kejaksaan memiliki layanan untuk memberikan kemudahan dalam layanan pada bidang pembinaan baik, salah satu layanan yang dimiliki oleh pegawai pada Aplikasi layanan (*Silabina Next Generation*) Sistem Informasi Layanan Pembinaan yaitu layanan keuangan, layanan kepegawaian, layanan umum, layanan pustaka.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis ingin mengetahui lebih banyak lagi mengenai sistem informasi layanan di Kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat tentang sistem informasi layanan pada aplikasi Silabina, maka penulis tertarik menulis judul: **“Penerapan Aplikasi Silabina (Sistem Informasi Layanan Pembinaan) *Next Generation* Dalam Memberikan Kemudahan Pelayanan Kepegawaian Pada Kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan penulis di atas, maka rumus masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah mengakses aplikasi *Silabina Next Generation* di Kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat?
2. Apa saja hambatan-hambatan dan solusi dalam mengakses aplikasi *Silabina Next Generation* di Kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat?
3. Apa manfaat layanan aplikasi *Silabina Next Generation* dalam memberikan kemudahan pegawai menerima pelayanan di Kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat?
4. Apa tujuan layanan aplikasi *Silabina Next Generation* dalam memberikan kemudahan pegawai menerima pelayanan di Kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat?

1.3 Tujuan Magang dan Manfaat Magang

1.3.1 Tujuan Magang

Adapun tujuan penelitian yang akan dilaksanakan adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah mengakses aplikasi *Silabina Next Generation* di Kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat.
2. Untuk mengetahui apa saja hambatan-hambatan dan solusi dalam mengakses aplikasi *Silabina Next Generation* di Kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat

3. Untuk mengetahui bagaimana manfaat layanan aplikasi *Silabina Next Generation* dalam memberikan kemudahan pegawai menerima pelayanan di Kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat.
4. Untuk mengetahui Apa tujuan layanan aplikasi *Silabina Next Generation* dalam memberikan kemudahan pegawai menerima pelayanan di Kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat.

1.3.2 Manfaat Magang

1. Agar dapat menambahkan wawasan yang belum pernah ditemui saat perkuliahan.
2. Mendapatkan pengalaman baru di dunia kerja nyata di Kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat
3. Dapat mengetahui bagaimana cara menggunakan sistem informasi pada aplikasi *Silabina Next Generation* di Kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat.
4. Untuk meningkatkan kreativitas yang dilakukan selama magang.

1.4 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Kualitatif yaitu metode penelitian pendekatan berupa mengolah, menghimpun data, pengamatan pada lokasi ,wawancara, dan menganalisis dengan cara menafsirkan secara kualitatif. Metode kualitatif ini diartikan sebagai penelitian kualitatif , yaitu metode yang sudah mendapatkan kebenaran tergolong dari penelitian ilmiah yang mana berasal dari teori yang berkembang sehingga menjadi penelitian yang dikontrol atas dasar empiris.

Penelitian kualitatif ini bertujuan agar dapat memahami fenomena yang sedang dikaji, penelitian ini tidak untuk mencari pengaruh antara nilai dari seseorang, namun untuk memperoleh. Dengan pemahaman yang mendalam pada fenomena, sehingga akan mendapatkan hasil teori.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Program Studi Diploma III Administrasi Perkantoran, maka penulis berencana melaksanakan magang di Kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat jalan Raden Saleh No.4, Flamboyan Baru, Kota Padang, Sumatera Barat. Magang yang akan dilaksanakan dibulan Januari selama 40 hari dalam 5 minggu kurang dari senin s.d. jumat selama jam kerja magang yang telah disepakati oleh akademik kampus.

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Program Studi Diploma III Administrasi Perkantoran, maka penulis berencana melaksanakan magang di Kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat jalan Raden Saleh No.4, Flamboyan Baru, Kota Padang, Sumatera Barat. Magang yang akan dilaksanakan dibulan Januari selama 40 hari dalam 5 minggu kurang dari senin s.d. jumat selama jam kerja magang yang telah disepakati oleh akademik kampus.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulis menulis penelitian laporan magang ini memiliki lima bab dan memiliki sub-sub bab yang menjadi kerangka laporan pada pembahasan ini secara garis besar berikut rinciannya:

Secara garis besar penelitian laporan ini dikelompokan atas :

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumus masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulis.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi tentang materi seputar sistem informasi layanan yang didapatkan selama 5 semester perkuliahan dan dari referensi buku-buku panduan sesuai dengan judul yang diangkat oleh penulis.

Bab III Gambaran Umum Institusi

Bab ini berisi tentang gambaran umum yang ada pada institusi Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat serta struktur organisasinya, tugas pokok kegiatan yang ada pada institusi.

Bab IV Pembahasan

Bab ini berisi tentang pembahasan peran sistem informasi layanan pada aplikasi *Silabina Next Generation* dalam menerima layanan pada kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat.

Bab V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penulis dari hasil pembahasan dan analisis pada pelaksanaan magang, yang bertujuan agar dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang ingin mengetahui seputar sistem informasi layanan pada Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat.

